

SDG 5

GENDER EQUALITY

SDG 5

GENDER EQUALITY

"Women and girls continue to suffer discrimination and violence in every part of the world. Gender equality is a fundamental human right, and a foundation for a peaceful, prosperous and sustainable world. Providing women and girls with equal access to education is a key part of delivering gender equality, but universities also have a wider role to drive forward gender equality in their communities."

(THE Impact Rankings)

17,898	Number of students
6,095	Number of women starting a degree
331	Number of senior academic staff
80	Number of female senior academic staff
3,729	Number of graduates by subject area
3212	Number of graduates: STEM
517	Number of graduates: Arts & Humanities
1,544	Number of female graduates by subject area
1280	Number of female graduates: STEM
264	Number of female graduates: Arts & Humanities

Student access measures

Tracking access measures

Sebagai bentuk kepedulian ITS terhadap kesetaraan gender, ITS terus memonitor jumlah perempuan pada pendaftar total di ITS, pendaftar yang diterima ITS, dan perempuan yang menyelesaikan pendidikannya secara tahunan di kampus ITS melalui Direktorat Pendidikan.

Policy for women applications and entry

ITS mendukung perempuan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mendaftarkan diri pada seluruh program studi di ITS, terutama untuk departemen yang jumlah peminat perempuannya sedikit seperti Teknik Mesin, Teknik Kelautan dan Teknik Elektro. Kebijakan yang mengangkat isu ini diatur pada Peraturan Pemerintah no. 54 tahun 2015, secara spesifik pada paragraf 2, artikel 18 terkait penerimaan mahasiswa. Pada peraturan ini ditegaskan untuk tidak mendiskriminasi pendaftar program termasuk perempuan.

Women's access schemes

Terdapat berbagai wadah di ITS yang mendukung perempuan untuk berkembang selama proses pembelajaran di ITS. Salah satunya adalah Girl Up ITS, organisasi yang memiliki visi untuk menyediakan tempat aman untuk para perempuan yang belajar di ITS untuk berdiskusi dan bergerak tentang permasalahan gender equality. Masih dalam isu yang sama, Women in STEM (WISE) diadakan di ITS dengan tema '*The Rise of Women is The Rise of Nation*' yang bertujuan untuk membuka wawasan wanita, khususnya mahasiswi, tentang isu kesenjangan gender. Di mana isu inilah yang sering dan masih menjadi perdebatan khususnya di bidang STEM. ITS melalui seminar ini bertugas membekali mahasiswa dengan *skill* untuk menghadapi berbagai tantangan dan memberdayakan mereka sebagai *agent of change*. Selain itu, terdapat organisasi saintis Organization for Woman in Science in the Developing World (OWSD) Indonesia



Student access measures

Women's application in underrepresented subjects

Banyak perempuan hebat yang berkecimpung dalam subjek yang lebih sering diasosiasikan dengan perannya laki-laki. Salah satunya adalah dosen perempuan ITS yang dipercaya untuk memimpin akademi ilmuwan muda Indonesia. Ia adalah Sri Fatmawati, S.Si., M.Sc., Ph.D., dosen Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS. Semuanya berawal dari para anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI), dan rektor yang menominasikannya untuk bergabung dalam keanggotaan ALMI. Tidak semata-mata dinominasikan saja, ia juga harus mengikuti rangkaian seleksi ALMI. Kemudian, dalam rangka menyeimbangkan proporsi laki-laki dan perempuan, ITS mengeluarkan beberapa kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan keseimbangan dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mendaftarkan diri di berbagai departemen di ITS.



Badan Pekerja 2020-2022
Akademi Ilmuwan Muda Indonesia



Women's progress measures

Policy of non-discrimination vs women

Untuk menghapuskan diskriminasi terhadap wanita, dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 54 tahun 2015 tentang statuta ITS, secara spesifik terdapat pada paragraf 2, artikel 18 mengenai penerimaan mahasiswa baru.

Non-discrimination policies for transgender

ITS Surabaya menerapkan non-diskriminasi pada SARA pada penerimaan mahasiswa baru juga rekrutmen staf dan pekerja. Kebijakan tersebut tercantum pada berbagai peraturan, yaitu Peraturan Rektor ITS no. 2 Tahun 2017. Non-Diskriminasi terhadap wanita juga diterapkan pada Pengumuman Penerimaan Calon Dosen Tetap NonPNS di Lingkungan ITS Tahun Anggaran 2020 .

The poster features a smiling woman in a hijab as the background. On the left, a white box lists academic achievements: 'Clemson University, Clemson, Amerika Serikat 2009, Rhetorics, Communications, and Information Design' and 'Curtin University of Technology, Australia 2013, Applied Design and Arts'. Below this, a 'Research:' section lists a 'Doctoral Dissertation: Investigating User Experience Design: The Usability Testing of an e-Government System in A Non-Western Setting 2019', a 'Poster presentation, Graduate Research and Discovery Symposium 60RAD50: Re-imagining the Horizons of Human-Computer Interaction: Addressing HCI issues and problems: Non-Western cultures 2019', and a 'Conference presentation, Mergins Conference 2019 HCI for All'. A dark blue banner across the middle reads 'Daftarkan dirimu' in white. Below it, another dark blue banner says 'menjadi Calon Dosen Tetap Non PNS ITS' in white and yellow. At the bottom left, a white box contains contact information for 'Octavlyanti Dwi Wahyuni, S.T., M.AppDesArt, Ph.D.', listing her as a Manager Senior Research User, and providing an email and phone number. At the bottom center, it says 'Info lengkap di Rekrutmen/its.ac.id'. At the bottom right, it says 'Jadilah seperti Oyn !'.

Clemson University,
Clemson, Amerika Serikat 2009,
Rhetorics, Communications,
and Information Design

Curtin University of Technology,
Australia 2013,
Applied Design and Arts

Research:

Doctoral Dissertation:
Investigating User Experience Design:
The Usability Testing of an e-Government
System in A Non-Western Setting 2019

Poster presentation, Graduate Research
and Discovery Symposium 60RAD50:
Re-imagining the Horizons of Human-
Computer Interaction:
Addressing HCI issues and problems:
Non-Western cultures 2019

Conference presentation,
Mergins Conference 2019 HCI for All

Daftarkan dirimu

**menjadi Calon Dosen
Tetap Non PNS ITS**

Info lengkap di
Rekrutmen/its.ac.id

Jadilah seperti Oyn !

Octavlyanti Dwi Wahyuni, S.T.,
M.AppDesArt, Ph.D.
Manager Senior Research User
Majalah Divisi User Experience ITS
Email: octavlyanti.dwi@its.ac.id
Phone: 031-79930000 ext. 10000

Women's progress measures

Maternity and paternity policies

Pada prinsipnya, ITS juga menerapkan kebijakan untuk pengambilan cuti pada waktu kehamilan dan persalinan. Kebijakan tersebut tercantum pada berbagai peraturan, yaitu Peraturan BKN No. 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti PNS dan Peraturan Rektor ITS No. 2 Tahun 2017 tentang Kepegawaian di Lingkungan.

Childcare facilities for students

Untuk memfasilitasi mahasiswa ITS yang memiliki anak dan mengikuti perkuliahan, ITS memberikan fasilitas (TK ITS) yang dapat digunakan untuk menitipkan anak yang tersedia pada area kampus.

Childcare facilities for staff and faculty

Sama halnya juga dengan staff yang bekerja di ITS. ITS memberikan fasilitas (TK ITS) yang dapat digunakan untuk menitipkan anak yang tersedia pada area kampus.



Women's progress measures

Women's mentoring schemes

ITS memiliki berbagai wadah yang dikhususkan untuk membantu mahasiswi di ITS agar dapat berkembang. Salah satunya adalah Girl Up ITS, organisasi yang memiliki visi untuk menyediakan tempat aman untuk para perempuan yang belajar di ITS untuk berdiskusi dan bergerak tentang permasalahan gender equality. Selain itu, terdapat organisasi saintis Organization for Woman in Science in the Developing World (OWSD) Indonesia National Chapter yang membuka kantor sekretariatnya di Gedung Menara Sains ITS lantai 2 sejak tahun 2019. Telah menghimpun 144 orang perempuan saintis dari 14 provinsi di Indonesia, OWSD Indonesia National Chapter ini masih terus berkembang melebarkan sayapnya untuk menghimpun saintis perempuan lain dari seluruh daerah.

Track women's graduation rate

Secara umum, ITS Surabaya mengukur tingkat kelulusan untuk seluruh mahasiswa. Pada proses ini, tentunya perhitungan jumlah perempuan juga dilakukan sebagai pengambilan data. Tidak hanya dilakukan dalam tingkat universitas (melalui Direktorat Pendidikan), tetapi juga pada tingkat fakultas dan departemen. Pada tingkat universitas, Direktorat Pendidikan melakukan pengecekan terhadap tingkat kelulusan tahunan berdasarkan data yang diberikan. Pada tingkat fakultas/departemen, dosen-dosen dapat melakukan pengecekan pada kelulusan mahasiswa. Salah satu contoh peran dosen dalam mengawasi kelulusan mahasiswanya adalah dengan adanya jadwal perwalian sebagai bukti andil dosen-dosen tersebut.

Policies protecting those reporting discrimination

Ada beberapa peraturan yang dituliskan untuk melindungi perempuan yang melaporkan kasus diskriminasi (sebagai mahasiswa atau pekerja). Peraturan yang pertama adalah Peraturan Rektor ITS No. 15 Tahun 2019 tentang Kode Etik Mahasiswa. Kemudian, Peraturan Rektor ITS No. 16 Tahun 2019 tentang Hak dan Kewajiban Mahasiswa ITS juga mengatur permasalahan yang sama.

